

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMASI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VIII DI SMP PLUS DARUL AMANAH CIWIDEY

Sari Sri Handani¹, Winda Krismandayanti²

¹²Program Studi Pendidikan IPS, FKIP, Universitas Bale Bandung

sari.sri.handani@gmail.com

ABSTRAK

Di tengah pandemic Covid-19 dalam proses PJJ salah satu media yang dapat digunakan adalah media audio visual berbasis animasi. Penelitian ini mendeskripsikan tentang penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis animasi dalam menunjang PJJ pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan, menganalisis kendala, dan menganalisis upaya penanggulangan kendala penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis animasi dalam menunjang PJJ. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisa data menggunakan analisa deskriptif kualitatif, yaitu berupa data-data yang tertulis atau dari wawancara dari pihak-pihak yang terkait. Hasil penelitiannya adalah sebagai berikut: penggunaan media audio visual berbasis animasi dapat menunjang proses PJJ, karena sangat membantu proses pembelajaran bagi guru maupun siswa dalam memahami pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi siswa saat menggunakan media tersebut yaitu dari segi fasilitas Handphone, kuota, jaringan, dan kapasitas Handpone yang kurang memadai, sedangkan kendala yang dihadapi guru yaitu dalam pengumpulan tugas siswa yang masih belum sepenuhnya mengumpulkan karena kendala tersebut., kemudian kurangnya pemahaman teknologi sehingga belum bisa membuat video sendiri. Adapun upaya penanggulangan dari kendala penggunaan media audio visual ini yaitu dengan cara diadakannya kegiatan luring dan memberikan motivasi kepada seluruh siswa. Kesimpulan dan saran penelitian ini perlu diadakan pelatihan khusus bagi guru yang belum paham dalam menggunakan teknologi atau pembuatan media audio visual berbasis animasi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Audio Visual Berbasis Animasi, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Mata Pelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Akibat pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia, berbagai sektor negara banyak yang terhambat karenanya, tak terkecuali dunia Pendidikan. Berbagai masalah muncul berkaitan dengan proses belajar mengajar apa yang efektif dalam keadaan seperti ini.

Semenjak keluarnya aturan pemerintah PSBB (Pembatasan Sosial Beskala Besar) yang mengharuskan masyarakat untuk bekerja di rumah (Work From Home) dan segala pembatasan berkaitan sosial, pendidikan, dan juga peribadahan. Dalam pendidikan itu sendiri pemerintah sudah ada solusi dengan dikeluarkannya Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

Tugas guru saat ini yaitu mencari cara bagaimana proses belajar mengajar tetap berlangsung dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini. Peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Terdapat dua aspek penting dalam proses belajar mengajar yaitu metode mengajar dan media pembelajaran.

Pada akhir tahun 1950 teori komunikasi mulai mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga selain sebagai alat bantu media juga berfungsi sebagai penyalur pesan atau informasi belajar. Sejak saat itu, alat audio visual bukan hanya dipandang sebagai alat bantu guru saja, melainkan juga sebagai alat penyalur pesan atau media. (Arief S. Sadiman, 2014).

Kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan memberikan kemudahan-kemudahan, yang memungkinkan pembelajaran dapat berlangsung dalam jarak jauh, tidak hanya dengan tatap muka biasa. Terlebih di tengah pandemic Covid-19 ini, pendidik dituntut untuk berusaha mencari

media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Salah satu media yang dapat digunakan adalah Media Audio Visual. Media Pembelajaran Audio Visual merupakan kombinasi dari audio dan visual, yang biasa disebut dengan media pandang dan dengar. Penyajian materi pembelajaran dapat dilakukan melalui media tersebut, sehingga pembelajaran berpusat terhadap siswa (student centered) dan pendidik beralih menjadi fasilitator pembelajaran (Debora Meiliana Limarga, 2017).

Menurut Komalasari (2010:114) melalui “Kerucut Pengalaman Belajar” Shela mengungkapkan bahwa kita belajar 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, dan 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan.

Berdasarkan permasalahan pendidikan saat ini, media audio visual merupakan salah satu cara bagi pendidik dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. permasalahan yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) antara lain: a) kurangnya antusias peserta didik selama proses PJJ; b) Metode Pembelajaran yang kurang menarik selama proses PJJ; c) materi pembelajaran yang kurang dipahami saat proses PJJ; d) media pembelajaran yang kurang menunjang selama proses PJJ; serta e) timbul rasa jenuh dan monoton selama proses PJJ.

Media pembelajaran sangat penting bagi proses pembelajaran. pendidik dapat menyalurkan pesan, pemikiran, maupun materi pembelajaran melalui media tersebut. Media audio-visual dapat menggantikan peran pendidik dalam proses pembelajaran.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : 1) bagaimana penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS

Kelas VIII di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey?; 2) bagaimana kendala penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis animasi dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey?; c) bagaimana upaya

KAJIAN LITERATUR

Azhar Arsyad (2017:10) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Penyediaan media dapat menunjang kegiatan pembelajaran, karena berfungsi sebagai perantara atau pelengkap dalam penyampaian informasi sehingga memudahkan guru dan peserta didik.

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang membuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik. Media audio visual adalah media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal maupun non verbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Contohnya seperti film, video, program TV, dan lain-lain.

Menurut Wina Sanjaya dalam Joni Purwono (2014:130) "Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya."

Penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah nilai belajar yang

penanggulangan kendala penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey?

diperoleh melalui pengalaman konkret, tidak hanya didasarkan atas kata-kata belaka.

Menurut Prakoso (2020) dalam sebuah artikel menyebutkan bahwa Video Animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik.

Konsep Pembelajaran Media Audio Visual berbasis animasi merupakan suatu cara mengajar dengan menggunakan suatu simulasi kata maupun gambar yang dapat bergerak dan mengeluarkan suara dalam suatu video. Kelebihan dari media animasi ini adalah dapat meningkatkan motivasi dan juga ketertarikan siswa dalam belajar. Dengan dikemas sebagus mungkin dan semenarik mungkin, siswa akan lebih mudah memahami, dan juga tidak jenuh dengan proses belajar yang monoton.

Menurut Sari (2019 : 42) Konsep Pembelajaran Media Audio Visual pada pembelajaran IPS disimpulkan bertujuan membekali siswa agar memiliki kemampuan berpikir secara logis dan rasional, memiliki jiwa sosial yang mengedepankan nilai-nilai sosial dalam membuat keputusan dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bernegara di lingkungan masyarakat, bangsa dan dunia.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, karena memiliki prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Artinya, data yang dianalisis di

dalamnya berbentuk deskriptif dan tidak berupa angka-angka seperti halnya pada penelitian kuantitatif.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sebagaimana penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:9) menyatakan bahwa:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Animasi dalam Menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara penggabungan kedua unsur inilah yang memuat media audio visual memiliki kemampuan yang lebih baik.

Menurut Wina Sanjaya dalam Joni Purwono (2014:130) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.

Di SMP Plus Darul Amanah Ciwidey salah satunya pendidik mata pelajaran IPS pernah menggunakan media audio visual berbasis animasi salah satu materi yang menggunakan media audio visual berbasis animasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII adalah materi BAB pertama yaitu “Menenal Negara-Negara ASEAN”, karena dapat memudahkan siswa dalam memahami dan mencerna materi pembelajaran yang disampaikan lewat video pembelajaran yang disebar di *WhatsApp Grup* mata pelajaran masing-masing sebagai alat penunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Namun, penggunaan media audio visual berbasis animasi masih belum berjalan dengan efektif, karena tidak semua siswa dapat mengakses media tersebut dikarenakan fasilitas yang dimiliki siswa masih terbatas seperti *HandPhone*, kuota, jaringan, serta kapasitas *HandPhone* yang kurang memadai.

Penggunaan media audio visual berbasis animasi sangat menunjang dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), karena sangat membantu proses pembelajaran bagi guru maupun siswa, guru menyiapkan materi yang berhubungan dengan materi “Menenal Negara-Negara ASEAN” yang berada di YouTube kemudian disebar ke *WhatsApp Grup* atau untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam pembuatan media guru dapat membuat media audio visual berbasis animasi tersebut sendiri dengan mengikuti pelatihan atau tutorial online dalam pembuatan video animasi tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sering kali ditemukan kendala maupun

ketidaksesuaian dengan pembelajaran yang seharusnya, banyak yang mengira tanggung jawab pengajar dalam melaksanakan PJJ jauh lebih ringan ketimbang dengan pembelajaran tradisional (Semradova&Hubackova, 2016).

Menurut Dursun dalam Aprilianto (2020), saat ini sistem pendidikan menghadapi banyak masalah, dalam masa *pandemi covid-19* pembelajaran di Indonesia dialihkan menjadi pendidikan jarak jauh (PJJ), namun kurangnya peralatan, personel, sumber daya, dan keterbatasan teknologi pendidikan, serta keterampilan dan kualitas yang dimiliki pengajar belum mencukup.

Adapun upaya yang dilakukan dalam menanggulangi kendala penggunaan media audio visual berbasis animasi ini, antara lain Siswa datang ke sekolah dengan menggunakan protokol kesehatan (masker, mencuci tangan sebelum masuk ke gerbang sekolah) untuk membawa tugas yang telah disediakan guru mata pelajaran IPS. Tugas diambil dan dikumpulkan setiap minggunya dalam upaya menunjang pembelajaran jarak jauh (PJJ). Upaya selanjutnya yaitu dengan adanya subsidi kuota belajar dari Kemendikbud sehingga proses belajar mengajar menggunakan media audio visual berbasis animasi dapat berjalan dengan baik. Upaya selanjutnya yaitu dengan cara selalu memberikan motivasi terhadap siswa yang terkendala dengan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis animasi, agar siswa tidak berkecil hati dan tidak tertinggal pembelajaran jarak jauh, dan dari hasil penelitian 96% orang tua siswa selalu memberikan motivasi agar siswa giat dalam belajar walau harus belajar jarak jauh.

SIMPULAN

Penggunaan media audio visual berbasis animasi dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS kelas VIII terutama pada materi-materi yang sulit dijelaskan tanpa adanya suatu media yang dapat mendukung proses belajar mengajar selama Jarak Jauh, salah satu media yang peneliti coba gunakan yaitu dengan media audio visual berbasis animasi pada materi “Mengenal Negara-Negara ASEAN”. dalam video tersebut terdapat lambang-lambang negara masing-masing negara ASEAN, salah satunya yaitu terdapat gambar bendera, lagu kebangsaan serta ras dan kebudayaannya masing-masing.

Dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi menunjukkan hasil yang baik, hal ini terlihat bahwa dengan menggunakan media audio visual berbasis animasi dapat menarik perhatian siswa karena siswa dapat merepon aktif saat proses pembelajaran berlangsung setelah menyimak video tersebut, meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, terciptanya suasana belajar yang aktif, siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran jarak jauh, serta dapat dengan mudah memahami suatu materi pembelajaran yang disampaikan.

Kendala yang dihadapi saat penggunaan media audio visual berbasis animasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yaitu para guru masih belum sepenuhnya menggunakan media tersebut, dikarenakan beberapa hal antara lain yaitu kurang cakupannya para guru dalam penggunaan teknologi, guru masih menggunakan video pembelajaran yang ada dari YouTube dan belum dapat sepenuhnya membuat video pembelajaran sendiri sehingga dapat berpengaruh terhadap kualitas dan mutu pendidikan itu sendiri,

Penggunaan media audio visual berbasis animasi tidak terlepas dari fasilitas

yang dimiliki guru dan siswa itu sendiri. Sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, 98% siswa mengalami kendala saat menggunakan media audio visual berbasis animasi, kendala yang dihadapi oleh siswa diantaranya kurangnya fasilitas yang dimiliki siswa dan orang tua siswa seperti HandPhone, kuota, jaringan, serta kapasitas HandPhone yang kurang memadai untuk mendownload video pembelajaran tersebut, sehingga siswa yang tidak dapat mengakses video tersebut terkendala dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Upaya penanggulangan kendala dalam penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Animasi dalam menunjang Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran IPS kelas VIII yaitu dengan diadakannya kegiatan luring oleh setiap guru mata pelajarannya, sehingga siswa yang terkendala dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan cara siswa datang ke sekolah menggunakan protokol kesehatan (masker, mencuci tangan sebelum masuk gerbang sekolah) dan guru mata pelajaran akan memberikan pelayanan yang sama seperti siswa yang lainnya yaitu diberikan sebuah tayangan video pembelajaran, sehingga bagi siswa yang tidak dapat mengakses video dari rumah dapat menonton dan belajar langsung di sekolah dengan didampingi oleh guru-Nya. Atau guru memberkan tugas, dalam setiap minggu siswa ke sekolah untuk mengambil tugas dan mengumpulkan tugas minggu sebelumnya. Hal ini digunakan untuk menanggulangi siswa yang terkendala karena kurangnya fasilitas yang dimiliki untuk proses pembelajaran. Upaya selanjutnya yaitu dengan cara selalu memberikan motivasi terhadap siswa yang terkendala dengan penggunaan media pembelajaran audio visual berbasis animasi, agar siswa tidak berkecil hati dan tidak tertinggal pembelajaran jarak jauh, dan dari hasil

penelitian 96% orang tua siswa selalu memberikan motivasi agar siswa giat dalam belajar walau harus belajar jarak jauh.

REKOMENDASI

Harus ada pelatihan bagi guru-guru yang belum bisa menggunakan teknologi, sehingga menjadikan guru yang berkualitas, khususnya guru IPS agar dapat menggunakan alat peraga atau media pembelajaran secara bijaksana guru hendaknya memperhatikan, antara lain:

- a. Memahami dengan baik fungsi media pendidikan;
- b. Dapat menggunakan media pelajaran secara tepat dan efisien, dapat memilih mengembangkan media pelajaran sesuai dengan tujuan dan hasil belajar yang diharapkan;
- c. Dapat memelihara dan mengelola media pembelajaran dengan baik di masa pembelajaran jarak jauh (PJJ);
- d. Dapat menimbang baik buruknya penggunaan media pembelajaran untuk suatu kegiatan belajar tertentu;
- e. Dapat memanfaatkan alam sekitar sebagai media pendidikan.

Perlu lebih diperhatikan lagi kendala pembelajaran yang dialami siswa selama pembelajaran jarak jauh (PJJ).

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianto, Reza. (2020). *Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Masa Pandemi*. (diakses 26 Agustus 2021) Tersedia: <https://www.researchgate.net/publication/340917125>
- Azhar, Arsyad. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hubackova, S., Semradova, I., Evaluation of Blended Learning, *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 2016, 217, 551–557
- Komalasari. (2010). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama
- Limarga, D.M. (2017). *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Audio* <http://www.researchgate.net/publication/341234636>
- Purwono, Jonii. (2014). *Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*: *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.2, No. 2 hal 124-144. (diakses 28 Juni 2021) Tersedia: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>
- Sadiman, Arief S.(2014). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PPT. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Empati Anak Usia Dini. Tunas Siliwangi*. (diakses 21 Februari 2021) Tersedia: <http://search.ebscohost.com/>
- Prakoso, N.A (2020, Mei 8). *Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh*. (diakses 18 Maret 2021) Tersedia:
- Sari, S.H. (2019). *Penerapan Modelcooperative Learning Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Kelas Vii Smpn 2 Solokan Jeruk Kab. Bandung*. [Online]. *Jurnal Geoarea* Vo 2 No. 2 Tahun 2019 Tersedia : <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Geoarea/article/view/745/627>. (diakses 2 Januari 2019)
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.